

---

## PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V SD AL MUNAWAROH SENTANI

Embun Pridyanti Trikora 1✉, Anis Dyah Fitriana 2, Alma Pratiwi Husain 3 Luluk Wahyu Nengsih 4, Wulida Arina Najwa 5

IAIN Fattahul Muluk Papua 1,2,3,4

STKIP Al Hikmah Surabaya 5

Jalan Kebonsari Elveka V, Komplek Al-Hikmah, Kecamatan Jambangan, Surabaya, Jawa Timur

[anisdyah58@gmail.com](mailto:anisdyah58@gmail.com)

---

### Ket. Artikel

Sejarah Artikel:  
Diterima 15 Juli  
Direvisi 29 Juli  
Diterbitkan 31 Oktober

---

Kata Kunci: Literasi Digital, Minat Baca, Siswa

---

Tipe Artikel:  
*Hasil penelitian kuantitatif*

---

### Abstract

The aim of this research is to determine the effect of digital literacy on reading interest in fifth grade students at Al Munawaroh Elementary School, Sentani Regency. This research is quantitative with a survey method. Based on the results of hypothesis testing using normality, linearity, correlation, coefficient of determination and linear regression tests, the results obtained were  $t_{(count)} = 2.689$ , which means that digital literacy has an effect on students' reading interest. Apart from that, the  $r$  value shown is 0.453, which means there is a "medium" relationship between digital literacy and students' reading interest..

### Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa kelas V SD Al Munawaroh Kabupaten Sentani. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan metode survey. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji menggunakan uji normalitas, linearitas, kolerasi, koefisien determinasi, serta linear regresi diperoleh hasil  $t_{(hitung)} = 2.689$  yang berarti bahwa literasi digital berpengaruh terhadap minat baca siswa. Selain itu, nilai  $r$  yang ditunjukkan sebesar 0,453 yang berarti terdapat hubungan "sedang" antara literasi digital dan minat baca siswa.

© 2023PGSD STKIP AL HIKMAH

## PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar adalah jenis pengajaran formal yang berfokus pada seni berbahasa sebagai sarana yang berhubungan dengan siswa. Siswa mencapai seni berbahasa dengan tujuan untuk mengekspresikan dirinya secara cepat atau bertahap, efektif atau bahkan secara sederhana. Tarigan (Andreani, 2019) keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis menjadi kemampuan dasar berbahasa yang tidak dapat dipisahkan.

Membaca adalah satu bentuk literatur yang paling signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada masa anak-anak, kegiatan mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu menjadi sarana literasi yang diperoleh dari sekolah. Bahkan sejak sekolah dasar, literasi membaca menjadi dasar yang sangat penting untuk diajarkan. Tujuannya agar para siswa mampu memperluas kapasitas dalam hal menjangkau informasi serta ilmu pengetahuan. Kemampuan memahami informasi secara kritis, analitis, dan reflektif memberikan pengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian maka literasi menjadi penting untuk mendapat perhatian karena berpengaruh pada kemajuan bangsa dan sebagai daya saing Internasional.

Hasil survey PISA tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia terhitung paling rendah bidang matematika dan sains. Nilai kemampuan membaca siswa Indonesia menurut PISA yaitu 371 dan 116 point lebih rendah dari negara lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa terlepas dari kemajuan dan perkembangan sains maupun teknologi, siswa Indonesia masih memiliki

kemampuan dan minat baca yang rendah sehingga menjadi tertinggal dibanding negara-negara lainnya. Terlepas dari itu, minat baca adalah kemampuan untuk memahami sepenuhnya makna yang disampaikan secara tertulis dengan tujuan tanggapan emosional sebagai akibat dari memperhatikan dengan seksama apa yang telah dibaca (Dalman, 2014). Berdasarkan beberapa penelitian terkait minat baca dan pemahamannya yang rendah sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2017) Faradina (2017), Bangsawan (2018), Habiburrahman & Fatmawati (2020), Wang, dkk, (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakmampuan akademik dalam bahan bacaan atau, kurangnya keinginan dan dukungan dari keluarga menjadi hambatan penting yang dihadapi siswa.

Istilah “Pembelajaran Daring” adalah hal biasa didengar beberapa tahun terakhir, terutama sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia dan dunia. Pembelajaran online menjadi alternatif yang digunakan pelaku pendidikan untuk dapat melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring atau yang biasa juga dikenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*) merupakan kegiatan belajar yang berlangsung dalam jaringan dan tidak memerlukan interaksi secara langsung antara guru dan murid pada ruangan yang sama. Menurut Isman (2016) proses pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet agar guru dan siswa dapat saling terhubung. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran yang berlangsung dapat terselenggara meskipun guru dan siswa berada di tempat yang terpisah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti jaringan internet dan juga

media digital. Dengan demikian keberadaan jaringan internet dan media digital menjadi sarana penting agar proses pembelajaran online dapat berlangsung baik.

Namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa kemampuan memanfaatkan media digital masih terbatas. Pada tahun 2017 media digital Indonesia tercatat 43.400 namun hanya 243 media yang terdaftar di Press Council. Akibatnya peserta didik menjadi kesulitan mencari informasi dari sumber terpercaya. Kesulitan dalam mencari informasi dan mengaplikasikan media digital menunjukkan kemerosotannya budaya literasi digital. Literasi digital pada dasarnya adalah jenis pembelajaran yang menggunakan media digital dan menggabungkan teknologi dan ilmu pengetahuan. Literasi digital awalnya dianggap sulit untuk diterapkan karena guru tidak tertarik untuk menggunakan platform digital dalam proses pembelajaran dan kurangnya pengetahuan tentang penggunaan teknologi digital. Namun, saat pembelajaran di kelas harus beralih ke pembelajaran jarak jauh (PJJ) akibat Covid-19, literasi digital mulai digunakan dan menjadi hal biasa dalam berbagai jenjang pendidikan. Salah satunya guru dituntut untuk bisa mengaplikasikan berbagai kegiatan digital seperti WhatsApp, Google Classroom, Google Docs dan Forms, dan bahkan video konferensi seperti Zoom Cloud Meeting dan Google Meet sebagai sarana pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Dengan adanya pembelajaran daring diharapkan guru semakin tergerak melakukan inovasi dalam proses pengajaran yang dilakukan bersama siswa. Lazonder et al. (2020) menyatakan bahwa

literasi digital siswa meningkat setiap tahun yang berdampak pada peningkatan pemahaman tentang bacaan dan matematika. Apalagi saat ini sistem digitalisasi dapat diterapkan untuk buku bacaan siswa. Sehingga siswa pun bisa merasakan suasana membaca yang berbeda dari biasanya yang menggunakan buku berbentuk lembaran-lembaran kertas. Tentunya dengan kemudahan ini memudahkan guru dan siswa mengakses bahan bacaan.

Berdasarkan observasi di kelas V SD Al-Munawaroh, didapatkan fakta bahwa literasi digital sudah diterapkan sejak proses pembelajaran dimasa pandemic Covid. Keadaan tersebut mengharuskan guru memberikan arahan untuk mencari berbagai sumber belajar dan juga sumber bacaan dari internet dengan pengawasan orang tua. Hasil wawancara dengan wali kelas V SD Al-Munawaroh mengungkapkan bahwa pada tahap awal cukup sulit memberikan pemahaman pembelajaran online kepada orang tua maupun siswa. Namun dengan berbagai cara dan metode belajar yang digunakan guru membuat siswa senang berliterasi digital melalui smarphone.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa sekolah dasar, di harapkan bahwa penelitian ini akan menjadi refensi baru bagi para pemerhati pendidikan untuk mempertimbangkan hubungan antara tingkat literasi digital dan minat baca siswa

## **METODE**

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital

terhadap minat baca siswa kelas V SD Al-Munawarah Sentani, Kabupaten Jayapura. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan mengumpulkan data melalui angket terbuka yang dibagikan kepada siswa kelas V SD Al-Munawarah Sentani.

Dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, koefisien determinasi, dan regresi linear sederhana. Adapun nilai kolerasi ( $r$ ) dapat diinterpretasikan dalam katagori sebagai berikut (Sugiyono, 2014):.

**Tabel 1.** Interpretasi Nilai  $r$

Besar nilai $r$	Interprestasi
0,0 – 0,199	Sangat rendah
0,2 – 0,399	Rendah
0,4 - 0,599	Sedang
0,6 – 0,799	Kuat
0,8 – 1,0	Sangat kuat

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi digital terhadap minat baca yang menjadi hipotesis penelitian ini maka digunakan uji  $t$ . Jika nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel maka terdapat pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa. Namun apabila nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, literasi digital menunjukkan nilai 0,982. Sedangkan hasil minat baca terhadap siswa yaitu 0,200. Kedua hasil ini berarti literasi digital dan minat baca siswa berdistribusi normal. Sedangkan uji linear nilai sebesar 0.363  $>$  0.05. Hasil tersebut disimpulkan bahwa

variable literasi digital dengan variable minat baca siswa memiliki hubungan yang linear karena nilai signifikannya lebih dari 0.05.

Hasil dari uji kolerasi nilai  $r$  yg diperoleh 0,453 dan berdasarkan interpretasi Tabel 1.1 maka literari digital memiliki hubungan dengan kategori sedang terhadap minat baca siswa. Selanjutnya berdasarkan hasil data koefisien determinasi menunjukkan nilai 0.205 yang berarti pengaruh literasi digital sebesar 20,5 % terhadap minat baca siswa dan 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada hasil pengujian regresi sederhana diketahui persamaan regresi sederhana yang terbentuk yaitu yang berarti bahwa apabila nilai literasi digital ( $X$ ) meningkat 1 poin maka minat baca siswa( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,296. Dengan kata lain ada pengaruh variabel literasi digital ( $X$ ) terhadap variabel minat baca ( $Y$ ).

Pada pengujian hipotesis penelitian ini, ternyata  $t_{hitung} 2,689 > t_{tabel} 2,048407$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga literasi digital memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SD Al Munawaroh Sentani

### PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data diperoleh informasi bahwa kegiatan literasi digital yang dilakukan turut berpengaruh terhadap minat baca siswa SD Al-Munawaroh. Hal ini terbukti dengan banyak menggunakan bahan bacaan yang bisa diakses secara online. Selain itu, proses pembelajaran juga dilakukan via daring terutama pada saat masa Covid-19. Tentunya proses ini memberikan dampak terhadap siswa maupun orang tua. Sejalan dengan pernyataan Safitri et al. (2020) yang



menyatakan bahwa membangun literasi digital merupakan capaian indikator dalam dunia pendidikan yang berdampak pada kehidupan sosial maupun budaya masyarakat di era digitalisasi.

Adanya pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa juga sejalan dengan penelitian Iskandar (2014) yang menyatakan terdapat hubungan positif antara perubahan e-learning dan minat belajar. Artinya semakin baik system e-learning, maka minat belajar siswa semakin tinggi. Namun, perlu adanya kerjasama berbagai pihak agar penerapan e-learning dapat berjalan dengan baik seperti peran serta orang tua dalam setiap pembelajaran. Dewi (2020), menyatakan bahwa pembangunan literasi digital bergantung pada partisipasi dan kerja sama dari orang tua dalam membantu siswa menggunakan media digital selama proses belajar. Selain itu, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Puspitasari, 2016).

SD Al-Munawarah telah melakukan pembiasaan membaca sebelum kegiatan pembelajaran sejak tahun 2016. Akibat pembiasaan ini siswa memiliki minat yang besar dalam membaca, serta senang dan tertarik dengan kegiatan membaca. Siswa diberi kesempatan untuk membaca buku selama 15 menit mencakup buku fiksi, non-fiksi, hingga buku pelajaran. Selain sebagai bentuk pembiasaan, kegiatan ini menjadi langkah awal yang ditempuh sekolah untuk menanamkan rasa cinta terhadap kegiatan membaca. Sehingga ketika literasi digital mulai diterapkan SD Al-Munawarah siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti.

Lebih lanjut, Kao, G.Y et al. (2016) mengungkapkan penggunaan teknologi

dalam pendidikan, khususnya penggunaan buku elektronik untuk siswa SD memberikan pengaruh terhadap tingkat interaktivitas dan minat atau keinginan siswa untuk membaca. Apalagi selama pandemic Covid-19 adanya larangan melakukan pembelajaran di sekolah berakibat pada kegiatan literasi 15 menit dihentikan. Melalui literasi digital pemenuhan akan kegiatan membaca siswa dapat terpenuhi. Sejalan dengan Wulandari (2021) yang berpendapat bahwa layanan literasi digital dianggap cukup efektif untuk meningkatkan keinginan siswa untuk membaca selama pandemic Covid-19. Penelitian oleh Kiili et al. (2016) menemukan bahwa siswa lebih mengutamakan hasil informasi dari online daripada sumber informasi tertulis atau cetak untuk menyelesaikan tugas belajar. Artinya, sumber informasi digital dianggap menarik bagi siswa untuk menyelesaikan pembelajaran..

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh bagi minat baca siswa kelas V SD Al-Munawarah sebesar 20,5% sedangkan 79,5% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dimulai sejak pandemi Covid yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh melalui berbagai aplikasi digital seperti whatsapp, zoom cloud meeting, google meet serta google classroom. Adapun literasi digital yang berpengaruh bagi minat baca siswa diukur dari kemampuan siswa dalam mengoperasikan gadget dan memanfaatkan

media digital lainnya untuk mencari berbagai informasi yang mendukung kegiatan pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andreani, A. (2019). Pengaruh Koleksi Buku Perpustakaan dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Albert, Efendi, Pohan. (2020). Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Purwodadi : CV Sarnu Untung.
- Dalman. (2014). Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 1.
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Jurnal Hanata Widya, Volume 6 Nomor 8.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., Sari, M.Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 6(2).
- Habiburrahman & Fatmawati R. (2020). Peningkatan Minat Baca dan Literasi Digital Melalui Pojok Baca Interaktif Ramah Anak. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Humaniora, Volume 1 Nomor 2.
- Iskandar, dkk. (2014). Pengaruh Transformasi Sistem E-Learning terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Wikrama di Kota Bogor. Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol. 12, No.2.
- Kao, G. Y, dkk. (2016). The effects of high/low interactive electronic storybook on elementary school students' reading motivation, story comprehension and chromatics concepts. International Journal of Education Development.
- Kiili C., Bråten I., Kullberg N. & Leppänen P.H.T. (2020). Investigating elementary school students' text-based argumentation with multiple online information resources. Journal Computers & Education.
- Maharani, O. D. (2017). Minat Baca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember. Jurnal Review Pendidikan Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, Vol. 3, No.1.
- Safitri, I, dkk. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 2.
- Safitri, L., Muslim, A. H., Hawanti, S. (2019). Pengaruh Membaca 15 Menit Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, Volume 5 Nomor 2.